

Motivasi Atlet Petanque Setelah Kejuaraan

Ervina Meysari, Rasyono*, Meirizal Usra, Wahyu Indra Bayu

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia

* Correspondence: rasyono@fkip.unsri.ac.id

Abstract

This researcher wants to examine whether petanque athletes have the motivation to continue developing and increasing potential at the upcoming porprov XV in 2025. Because at the 2023 porprov event several districts and athletes who contributed participated, and the development of petanque sports was not optimal. This study aims to examine whether there is motivation for petanque athletes after porprov XIV Year 2023. This study uses quantitative descriptive research with data collection methods. The population used was 88 petanque athletes. The sample in this study were 40 petanque athletes. Implementation and data collection using non-test technique methods in the form of questionnaires / surveys. The results of this study petanque athletes have high motivation, this refers to intrinsic motivation, namely encouragement from within athletes based on indicators of need, pleasure, and interest, which is 97.5%, while extrinsic motivation scores 87.5% which shows on a high category scale. with 39 athletes. Based on the data from the results of the analysis above, it can be concluded that the motivation of South Sumatra petanque athletes after porprov XIV Year 2023 is included in the high category, this refers to intrinsic motivation, namely encouragement from within athletes based on indicators of need, pleasure, and interest.

Keywords: Petanque athletes; motivation; after the championship

Abstrak

Peneliti ini ingin mengkaji apakah atlet petanque memiliki motivasi untuk melanjutkan mengembangkan dan meningkatkan potensi pada porprov XV Tahun 2025 mendatang. Karena pada ajang porprov 2023 beberapa Kabupaten dan atlet yang berkontribusi mengikuti, serta belum optimalnya perkembangan olahraga petanque. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya motivasi atlet petanque pasca porprov XIV Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data. Populasi digunakan adalah 88 atlet petanque. Sampel pada penelitian ini adalah 40 atlet petanque. Pelaksanaan dan pengumpulan data menggunakan metode teknik non tes berupa kuisioner/angket. Hasil penelitian ini atlet petanque memiliki motivasi yang tinggi, hal tersebut mengacu pada motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri atlet yang berdasarkan indikator kebutuhan, kesenangan, dan minat yaitu sebesar 97,5%, sedangkan pada motivasi ekstrinsik memperoleh skor 87,5% yang menunjukkan pada skala kategori tinggi. dengan 39 orang atlet. Berdasarkan data dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023 termasuk dalam kategori tinggi, hal tersebut mengacu pada motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri atlet yang berdasarkan indikator kebutuhan, kesenangan, dan minat.

Kata Kunci: Atlet petanque; motivasi; setelah kejuaraan

Received: 30 November 2024 | Revised: 10, 11, 17 Desember 2024

Accepted: 22 Desember 2024 | Published: 30 Desember 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Petanque adalah permainan sederhana. Tujuan dari permainan ini adalah untuk melempar bola besi (bosi) sehingga dekat dengan sasaran (boka/bola kayu) (Rasyono et al., 2020). Dan saat ini olahraga petanque sudah menjadi olahraga yang digemari masyarakat meskipun di Sumatera Selatan orang yang minat dengan olahraga petanque ini masih terbilang sedikit, terakhir olahraga ini resmi diperlombakan diajang porprov XIV Sumatera Selatan di Kabupaten Lahat. Untuk memperkenalkan olahraga petanque ini salah satunya dengan mensosialisasikan ke masyarakat terlebih dahulu, sehingga motivasi masyarakat terhadap olahraga petanque ini akan muncul (Hana & Yuwono, 2022).

Melihat saat ini partisipasi pada kalangan masyarakat muda sangat kurang apalagi dalam hal olahraga, untuk itu menumbuhkan partisipasi siswa/mahasiswa baik masyarakat yang sudah usia lanjut dalam berolahraga sangatlah penting (Hanief & Purnomo, 2019), karena olahraga petanque ini sangat mudah dimainkan dan olahraga ini belum berkembang pesat di Sumatera Selatan, oleh karena itu olahraga petanque ini dapat menumbuhkan rasa motivasi untuk berolahraga atau mencari prestasi (Rasyono & Setiowati, 2021). Olahraga petanque ini dapat juga sebagai media penggerak bagi masyarakat yang jarang berolahraga maupun masyarakat yang baru mencari kemampuan diri (Abdurrahman et al., 2024).

Motivasi adalah dorongan mental yang mendorong perilaku manusia untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang (Farida, 2021). Menurut (Basri et al., 2023) motivasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri siswa/atlet itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri siswa/atlet (Permana & Praetyo, 2021:123). Adapun faktor yang berpengaruh terhadap motivasi seorang atlet yang pertama ada faktor intrinsik meliputi kebutuhan, kesenangan, minat, dan yang kedua ada faktor ekstrinsik meliputi apresiasi, lingkungan, sarana dan prasarana (Setiawan et al., 2021).

Atlet petanque seperti atlet lainnya membutuhkan motivasi untuk tetap bersemangat selama pertandingan (Perwiranegara & Sukendro, 2021). Petanque adalah olahraga yang membutuhkan motivasi tinggi karena termasuk kedalam olahraga akurasi sehingga membuat pemain berpikir lebih keras (Putra et al., 2022). Meskipun petanque dianggap sebagai olahraga yang paling santai, pemain harus tetap fokus sepenuhnya saat bermain karena kesalahan dalam lemparan membuat mereka kehilangan kesempatan untuk menang (Laksana et al., 2017). Olahraga petanque memiliki dua katagori teknik dasar, pertama pointing dan kedua shooting (Natasya et al., 2024).

Di sini, pointing adalah melempar bola dengan tujuan mendekatkan bola ke bola kayu atau choconet, sedangkan shooting adalah melempar bola dengan tujuan menembak ke bosu lawan untuk menjauhkannya dari bola kayu atau choconet (Permadi et al., 2020). Menurut (Abdullah et al., 2024) dalam cabang olahraga petanque, ada beberapa nomor yang dipertandingkan. Ada triple man women, double man women, single man women, shooting man women, double mix man women, triple mix 2 man 1 women, triple mix 1 man 2 women (Okilanda et al., 2018). Porprov XIV diadakan di Kabupaten Lahat pada tahun 2023. Salah satu ajang olahraga tingkat Provinsi yang digelar tahun 2023 di Sumatera Selatan.

Pada pekan olahraga ini diikuti oleh 17 kabupaten/ kota se Provinsi Sumatera Selatan dan kurang lebih 44 cabang olahraga yang dilombakan. Salah satu cabang olahraga permainan yang dilombakan adalah petanque. Olahraga ini merupakan cabang olahraga baru dan belum berkembang pesat di Sumatera Selatan sehingga tidak semua kabupaten mengikuti cabang olahraga ini. Dengan demikian pada ajang porprov XIV Tahun 2023 cabang olahraga petanque baru pertama kali dilaksanakan, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah atlet tersebut memiliki motivasi untuk melanjutkan mengembangkan dan meningkatkan potensi mereka pada porprov XV Tahun 2025 mendatang.

Karena pada ajang pertama kemarin, hanya ada beberapa Kabupaten dan atlet yang berkontribusi untuk mengikuti kegiatan porprov, dan jumlah atlet yang berkontribusi sangat sedikit, serta belum optimalnya perkembangan olahraga petanque di Provinsi Sumatera Selatan. Dilihat dari jumlah Kabupaten atlet dan pelatih yang masih kurang, sarana dan prasaran yang belum lengkap serta sumber pendanaan pembinaan olahraga yang hanya berasal dari anggaran KONI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023 dan sebagai gambaran tentang bagaimana proses perkembangan cabang olahraga petanque yang telah dilakukan sehingga hasil dari penelitian ini menjadi sebuah pedoman dalam melaksanakan program pembinaan dan pengembangan olahraga petanque yang lebih baik kedepannya.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi atlet petanque yang di pengaruhi oleh faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik secara bersama-sama menjadi faktor pendukung untuk tingkat motivasi atlet petanque. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ramdhani, 2023), menyatakan bahwa peran kebutuhan, kesenangan, dan minat sebagai tingkat motivasi atlet sangat dibutuhkan. Atas dasar tersebut dilakukan penelitian ini, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023.

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:26) deskriptif kuantitatif yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian ini yaitu kuesioner/angket, jenis kuesioner/angket ini adalah angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Kuisisioner/angket ini menggunakan angket penelitian yang sudah ada dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan 20 pernyataan dan dari 20 pernyataan tersebut di nyatakan layak atau valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Terbagi atas 3 butir pernyataan indikator kebutuhan, 3 butir pernyataan indikator kesenangan, 3 butir pernyataan indikator minat, 4 butir pernyataan indikator apresiasi, 4 butir pernyataan indikator lingkungan, 3 butir pernyataan sarana dan prasarana. Tujuan kuisisioner/angket sendiri untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Analisis data menggunakan hasil jawaban responden. Menurut (Hendrayana, 2014) teknik analisis data sendiri menggunakan perhitungan tabulasi data dengan menghitung presentase dari setiap

frekuensi. Menurut (Sugiyono, 2018:36) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah 88 atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023, dari 10 kabupaten yang berpartisipasi masing-masing disetiap kabupaten di ambil 4 orang atlet jadi sampel yang saya ambil sebanyak 40 orang atlet dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* atau *purposive sampling*. Dengan kriteria sampelnya adalah atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023. Pada ajang porprov XIV Tahun 2023 yang mengikuti cabang olahraga petanque sangat minim hanya ada 10 kabupaten yaitu.

Tabel 1. Data kabupaten dan atlet porprov XIV Tahun 2023

No	Kabupaten	Jumlah Atlet
1.	Lahat	10
2.	Palembang	10
3.	Musi Banyuasin	8
4.	Ogan Ilir	10
5.	Musi Rawas Utara	8
6.	Musi Rawas	8
7.	Prabumulih	8
8.	Banyuasin	8
9.	Lubuk Linggau	10
10.	Ogan Komerling Ulu	8

Terdapat beberapa Kabupaten yang masih aktif latihan karena adanya sarana dan prasarana yang memadai di Kabupaten tersebut seperti Palembang, Lahat, Lubuk Linggau, Ogan Ilir, Ogan Komerling Ulu, dan Kabupaten yang lain masih terkendala sarana dan prasana yang tidak mendukung yang mengakibatkan atlet tidak aktif latihan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner/angket dengan acuan penilaian menggunakan *skala likert*. Angket merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk di jawab kepada responden (Retnawati, 2015). Angket tersebut berisi kisi kisi sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan
Dorongan dalam diri atlet	Intrinsik	1. Kebutuhan	1, 2, 3
		2. Kesenangan	4, 5, 6
		3. Minat	7, 8, 9
Dorongan dari luar diri atlet	Ekstrinsik	1. Apresiasi	10, 11, 12, 13
		2. Lingkungan	14, 15, 16, 17
		3. Sarana dan Prasarana	18, 19, 20

Menurut (Sugiyono, 2018:102) dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3. Skor skala likert menurut (Sugiyono, 2018:152)

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sebelum pengambilan dan pengolahan data, angket diuji sampai dinyatakan valid. Menurut (Ramadhan et al., 2024) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen sah atau valid untuk mengukur suatu variable, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item dikatakan tidak valid. r_{hitung} di cari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan r_{tabel} dicari dengan cara menghitung tabel r dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan sig 5%, $n =$ jumlah responden. Maka begitu ($df = 50-2$) menjadi ($df = 48$). Setelah mendapatkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,2787, maka r_{hitung} sudah bisa di bandingkan menggunakan aplikasi SPSS, hasil perhitungan SPSS bisa di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Perhitungan uji validitas

Item	R-Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,711	0,2787	Valid
2	0,599	0,2787	Valid
3	0,789	0,2787	Valid
4	0,776	0,2787	Valid
5	0,733	0,2787	Valid
6	0,801	0,2787	Valid
7	0,696	0,2787	Valid
8	0,547	0,2787	Valid
9	0,719	0,2787	Valid
10	0,671	0,2787	Valid
11	0,711	0,2787	Valid
12	0,677	0,2787	Valid
13	0,647	0,2787	Valid
14	0,756	0,2787	Valid
15	0,827	0,2787	Valid
16	0,852	0,2787	Valid
17	0,820	0,2787	Valid
18	0,719	0,2787	Valid
19	0,868	0,2787	Valid
20	0,618	0,2787	Valid

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampe dengan no 20 valid, karna tidak ada nilai yang di bawah 0,2787. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha*. Adapun kriteria instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengajuan dengan uji statistik *cronbach alpha*

> 0,60 dan sebaliknya apabila *cronbach alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.974	20

Tabel diatas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butiran pertanyaan angket) ada 20 buah item. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,974 > 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa ke 20 atau semua item pertanyaan angket adalah cukup reliabel atau konsisten. Dalam proses mengkategorikan besarnya motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023, tabel yang digunakan yaitu.

Tabel 6. Penggolongan klasifikasi nilai persentase motivasi

Interval	Kriteria
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Hasil analisis instrumen dipublikasikan dalam pengambilan data penelitian. Angket penelitian ini terdiri dari dua puluh pernyataan yang terdiri dari dimensi motivasi intrinsik dan dimensi motivasi ekstrinsik. Pada tiap dimensi dibagi menjadi beberapa indikator di dalamnya yaitu, untuk motivasi intrinsik ada aspek kebutuhan, aspek kesenangan, dan aspek minat dan untuk motivasi ekstrinsik ada aspek apresiasi, aspek lingkungan dan aspek sarana dan prasarana. Langkah selanjutnya untuk mengetahui hasil data penelitian, yaitu dilakukan pengolahan data dan melakukan analisis terhadap data penelitian berupa jawaban yang telah diisi oleh responden.

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek yang digunakan sesuai dengan yang ada diperoleh pada saat melaksanakan penelitian. Hasil dari motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023 yang diperoleh dari peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi atlet, oleh karena itu data dari hasil penelitian ini akan disajikan dalam sebuah bentuk diagram presentase di setiap butir soal pernyataan. Sampel penelitian yaitu 40 atlet yang memberikan tanggapan mengenai motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023. Hasil penelitian deskriptif secara sederhana dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Data tingkat pemahaman motivasi atlet

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	31	78%
Tinggi	9	22%
Sedang		
Rendah		
Sangat Rendah		
Total	40	100%

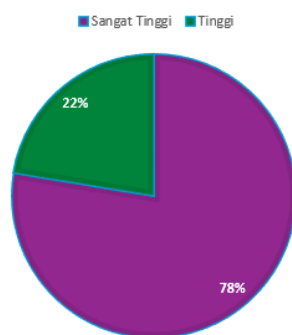


Diagram 1. Tingkat pemahaman motivasi

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan atlet yang memahami dan memiliki motivasi ada 31 atlet dengan presentase 78% kategori sangat tinggi, dan 9 atlet dengan presentase 22% kategori tinggi, berarti rata-rata atlet petanque Sumatera Selatan masih memiliki motivasi yang tinggi pasca porprov XIV Tahun 2023. Tingkat pemahaman motivasi atlet agar lebih spesifik lagi dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Selanjutnya, hasil penelitian secara lebih rinci akan di deskripsikan mengenai faktor-faktor motivasi atlet yang meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

a. Faktor Intrinsik

Identifikasi faktor yang memotivasi atlet, berdasarkan data responden atlet mengenai faktor intrinsik yang diukur dengan kuisisioner/angket yang berjumlah 9 butir soal dengan skor 1 sampai dengan 5. Setelah data faktor intrinsik di dapat, maka berikut ini adalah tabel data yang diperoleh mengenai faktor motivasi intrinsik.

Tabel 8. Motivasi intrinsik

Indikator	Banyak Sampel	Presentase	Kategori
Motivasi Intrinsik	40	97,5%	Sangat Tinggi

Motivasi intrinsik dalam peningkatan motivasi atlet petanque tentu menjadi pertimbangan yang paling utama, hal ini dikarenakan segala sesuatu yang berhubungan dengan atlet baik itu meliputi kebutuhan, kesenangan, dan minat. Rasa semangat yang tinggi dan kesenangan dalam mengikuti cabang olahraga merupakan pendorong prestasi yang jarang dimiliki oleh setiap atlet, oleh karena itu motivasi diri dalam keadaan positif yang berada pada diri atlet harus di pertahankan bahkan sebisa mungkin untuk lebih ditingkatkan lagi. Dalam pernyataan angket ini keadaan atlet petanque Sumatera Selatan

terlihat memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengikuti latihan maupun pertandingan. Hal ini menjadikan dasar bahwa motivasi intrinsik atlet petanque Sumatera Selatan dikategorikan “sangat tinggi” dan memperoleh hasil rata-rata skor 97,5%.

b. Faktor Ekstrinsik

Identifikasi faktor yang memotivasi atlet, berdasarkan data responden atlet mengenai faktor ekstrinsik yang diukur dengan kuisioner/angket yang berjumlah 11 butir soal dengan skor 1 sampai dengan 5. Setelah data faktor ekstrinsik di dapat, maka berikut ini adalah tabel data yang diperoleh mengenai faktor motivasi ekstrinsik.

Tabel 9. Motivasi ekstrinsik

Indikator	Banyak Sampel	Presentase	Kategori
Motivasi ekstrinsik	40	87,5%	Sedang

Motivasi ekstrinsik dalam peningkatan motivasi atlet petanque tentu menjadi pertimbangan sama pentingnya seperti motivasi intrinsik, hal ini dikarenakan segala sesuatu yang berhubungan dengan atlet baik itu meliputi apresiasi, lingkungan, dan sarana dan prasarana. Apresiasi yang tinggi serta lingkungan dalam mengikuti cabang olahraga merupakan pendorong prestasi yang jarang dimiliki oleh setiap atlet, oleh karena itu motivasi diri diluar keadaan yang berada pada diri atlet harus di pertahankan bahkan sebisa mungkin untuk lebih ditingkatkan lagi. Dalam pernyataan angket ini keadaan atlet petanque Sumatera Selatan terlihat memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengikuti latihan maupun pertandingan. Hal ini menjadikan dasar bahwa motivasi ekstrinsik atlet petanque Sumatera Selatan dikategorikan “sedang” dan memperoleh hasil rata-rata skor 87,5%.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan pada atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023. Di mana pada ajang porprov XIV Tahun 2023 ada 10 Kabupaten yang berpartisipasi di cabang olahraga petanque, dari 10 kabupaten tersebut, Lahat, Palembang, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, Musi Rawas Utara, Musi Rawas, Prabumulih, Banyuasin, Lubuk Linggau, dan Ogan Komering Ulu, dari setiap Kabupaten sampel yang di ambil sebanyak 4 orang atlet jadi total keseluruhan sampel sebanyak 40 orang atlet. Dalam olahraga petanque, atlet wajib memiliki mental yang baik karena merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menghadapi pertandingan.

Salah satu mental yang wajib dimiliki seorang atlet petanque adalah minat motivasi dan rasa percaya diri. Minat merupakan bagian dari motivasi. Maka dari itu seorang atlet yang memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan atau aktivitas yang akan atau sedang diikuti akan mengundang rasa senang, gairah dan semangat belajar yang tinggi dan hal ini memungkinkan bisa memberi hasil yang lebih baik (Laksana, 2017). Motivasi merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi performa atlet petanque. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan menerapkan strategi yang tepat, pelatih dan atlet dapat meningkatkan motivasi dan mencapai kesuksesan (Safitri et al., 2022).

Meski demikian minat masyarakat terhadap cabang olahraga petanque terbilang masih sangat sedikit, hal ini dilihat dari jumlah masyarakat yang menyukai cabang olahraga petanque. Bahkan yang mengikuti latihan mayoritas hanya masyarakat yang tergolong dalam kategori remaja yakni yang masih aktif kuliah itupun dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari rasa tertarik, rasa ingin tahu (Muskanan, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023. Pada penelitian yang menggunakan sampel 40 atlet, maka ditemukan hasil analisis dari kedua indikator pada variabel motivasi atlet.

Skor 97,5% pada motivasi intrinsik yang menunjukkan pada skala kategori sangat tinggi, sedangkan pada motivasi ekstrinsik memperoleh skor 87,5% yang menunjukkan pada skala kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023 masih memiliki motivasi yang tinggi. Dari penelitian ini bisa dilihat bahwa motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri atlet) lebih besar dari pada motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar diri atlet) yang meliputi indikator apresiasi, lingkungan dan sarana dan prasarana. Sedangkan pada faktor intrinsik yang meliputi kebutuhan, kesenangan dan minat pada atlet mempunyai nilai paling tinggi dari kedua faktor motivasi di atas (Hemphill et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Ramdhani, 2023) karena dalam penelitian tersebut juga untuk mengetahui tingkatan motivasi atlet yang ditinjau dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian yang diperoleh melalui kuisioner/angket bahwasannya motivasi mempunyai peran yang penting dalam berolahraga yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Cabang olahraga petanque merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan motivasi yang tinggi, rasa semangat yang tinggi dan kesenangan dalam mengikuti cabang olahraga petanque merupakan faktor pendorong prestasi yang harus dimiliki oleh setiap atlet, oleh karena itu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang ada dalam diri atlet harus dipertahankan bahkan harus ditingkatkan lagi. Berdasarkan data dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi atlet petanque Sumatera Selatan pasca porprov XIV Tahun 2023 termasuk dalam kategori tinggi, hal tersebut mengacu pada motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri atlet yang berdasarkan indikator kebutuhan, kesenangan, dan minat dengan presentase sebesar 97,5% dengan 39 orang atlet. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, dan membandingkan lebih lagi faktor yang menonjol dalam tingkat motivasi atlet yang mempengaruhi motivasi atlet dalam berprestasi.

Pernyataan Penulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa karangan berjudul “motivasi atlet petanque setelah kejuaraan” belum pernah dimuat pada jurnal atau media sejenis manapun, dan merupakan karya asli penulis. Apabila dikemudian hari ditentukan bahwa artikel tersebut tidak diubah dan

telah diterbitkan, saya sebagai penulis bersedia menghadapi sanksi yang dijatuhkan oleh pengelola Jurnal Porkes.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A., Samsudin, S., Nasrullah, N., Mulyadi, M., & Irawan, E. (2024). The Influence of Imagery Training Methods on Pointing Accuracy Results in Petanque Athletes. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.59923/champions.v2i1.157>
- Abdurrahman, E., Nasuka, N., Sulaiman, S., & Raharjo, H. P. (2024). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Petanque Sumatera Utara. *Jurnal Penjaskesrek*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v11i1.2643>
- Basri, M., Mashuri, A., Yohanis, Y., & Reski, M. (2023). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Aparat Sipil Negara. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 204–212. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/5197>
- Farida, N. (2021). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118–125. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>
- Hana, M. A., & Yuwono, C. (2022). Motivasi Siswa Terhadap Olahraga Pentaque di SMAN 1 Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 193–198. <https://doi.org/10.15294/inapes.v3i1.53493>
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). Menuju Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur Tahun 2019: Analisis Kondisi Fisik Cabang Olahraga Petanque. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (Senalog)*, 1–4. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/575>
- Hemphill, P. B., Rothschild, R. E., Cheatham, D. M., Fürst, F., Kretschmar, P., Kühnel, M., Pottschmidt, K., Staubert, R., Wilms, J., & Wolff, M. T. (2019). The First NuSTAR Observation of 4U 1538–522: Updated Orbital Ephemeris and a Strengthened Case for an Evolving Cyclotron Line Energy. *The Astrophysical Journal*, 873(1), 62–73. <https://iopscience.iop.org/article/10.3847/1538-4357/ab03d3/meta>
- Hendrayana, A. S. (2014). Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 15(2), 1–12. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.591.2014>
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Prespektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sport.*, 6(1), 1–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jpes/article/view/17319>
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19(2), 105–113. <https://journal.ugm.ac.id/jkap/article/view/7608>
- Natasya, N., Sudirman, S., Rum, A., Saharullah, S., & Hudain, M. A. (2024). Analisis Antropometri dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Pointing Atlet Petanque Sulawesi Selatan. *Journal on Education*, 6(4), 18202–1821. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5765>
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., &

- Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bagimu Negeri*, 2(1), 1–12. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/638>
- Permadi, A. G., Lubis, M. R., & Yusuf, R. (2020). Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga petanque pada Siswa SMPN 2 Jonggat Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.58258/abdi.v2i1.1176>
- Permana, D., & Praetyo, A. F. (2021). *Psikologi Olahraga* (A. Abdul (ed.); Ed. I). Cv. Adanu Abimata.
- Perwiranegara, P. B. R., & Sukendro, S. (2021). Analisis Kebugaran Jasmani Atlet Panahan. *Jurnal Joki*, 2(1), 46–51. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.545>
- Putra, R. A., Rasyono, R., & Decheline, G. (2022). Evaluasi Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Jambi dalam Pencapaian Prestasi Olahraga di Provinsi Jambi Tahun 2015-2019. *Jurnal Pion*, 2(1), 22–30. <https://online-journal.unja.ac.id/pion/article/view/18617>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas dan Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 30–33. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ramdhani, A. Z. S. A. (2023). Motivasi Berlatih Atlet Flam Aquatic Swimming Club Kota Kediri. *EPrints@UNY*.
- Rasyono, R., & Setiowati, A. (2021). Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kelenturan Terhadap Hasil Precision Shooting pada Atlet Petanque Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10(2), 72–83. <https://doi.org/10.22437/csp.v10i2.14752>
- Rasyono, R., Sukendro, S., & Palmizal, P. (2020). Pengembangan Model Tahapan Latihan Shooting Tingkat Dasar dan Lanjutan Untuk Pemain Petanque Jambi. *Jurnal Riyadhoh*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3089>
- Retnawati, H. (2015). Perbandingan Akurasi Penggunaan Skala Likert dan Pilihan Ganda Untuk Mengukur Self-Regulated Learning. *Jurnal Kependidikan*, 45(2), 10–22. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/7493>
- Safitri, E., Usra, M., & Yusfi, H. (2022). Peran Guru Penjaskes dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK. *Jendela Olahraga*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8835>
- Setiawan, F. E., Aristiyanto, A., & Herdinata, G. R. P. (2021). Profil Kondisi Fisik Atlet Tarung Derajat. *Jurnal Joki*, 2(1), 102–108. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.539>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.